

Pengaruh EPS, DER dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2015)

Cici Novitasari¹, Robin Jonathan², dan Ivana Esterlin Barus³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : Cicinovitasari91@gmail.com

Keyword :

Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Harga Saham.

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Net to Profit Margin (NPM) terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ-45 di BEI tahun 2012 – 2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengambil dari 45 perusahaan Indeks LQ-45, didapatkan 26 sample yang sesuai dengan kriteria. Pengujian statistik menggunakan program SPSS 20.

Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa variabel berpengaruh signifikan. Secara parsial menunjukan bahwa variabel EPS dan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

PENDAHULUAN

Kebanyakan investor sekarang ini tertarik untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya dalam bentuk saham dengan alasan bahwa investasi saham menjanjikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi baik dalam bentuk dividen (bagian laba yang dibagikan) dan *capital gain* (kenaikan harga saham). Rasio-rasio keuangan yang secara rutin diterbitkan oleh emiten menjadi perhatian penting para investor untuk mengetahui baik buruknya perusahaan. Para pemegang saham melihat daya tarik perusahaan dari dalam rasio profitabilitas dan rasio hutang. Profitabilitas merupakan hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan oleh pemilik dan salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang, sedangkan rasio hutang mengukur tingkat resiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya dengan menggunakan modal sendiri juga masih sering digunakan dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi.

. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan memungkinkan sahamnya akan diminati oleh investor. Adapun saham yang banyak diminati oleh investor adalah Indeks LQ-45 yaitu 45 saham yang memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi pada Bursa Efek. Harga saham merupakan cerminan keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Harga saham seringkali berubah-ubah karena ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa (Jogiyanto Hartono, 2017:208). Permintaan saham yang semakin meningkat mampu meningkatkan harga saham suatu perusahaan sehingga harga saham dapat dijadikan indikator di dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Para Investor sebelum berinvestasi melakukan penilaian harga saham dengan menggunakan analisis fundamental perusahaan yaitu melihat data yang berasal dari keuangan perusahaan misalnya *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Dari data-data perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia yang ditunjukkan untuk Tahun 2012-2015 dapat diketahui bahwa semakin tinggi angka yang ditunjukkan berdasarkan perhitungan rasio *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM), maka semakin tinggi pula harga pasar saham yang diperoleh perusahaan pada tahun yang bersangkutan yang artinya semakin baik kinerja manajemen melalui suatu analisis keuangan yang diukur dengan rasio keuangan. Begitu juga sebaliknya semakin rendah angka yang ditunjukkan pada rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), maka semakin tinggi harga pasar saham yang diperoleh perusahaan karena rendahnya tingkat resiko yang akan dialami oleh perusahaan. Dengan demikian perusahaan tidak hanya mampu untuk meningkatkan laba tetapi juga telah mampu memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin salah satunya melalui harga saham perusahaan Indeks LQ-45. Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keterkaitan apakah data-data tersebut benar mempengaruhi atau berpengaruh terhadap satu sama lain terutama harga pasar saham, sehingga peneliti akan melakukan penelitian yang hasilnya diharapkan dapat mengetahui tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga pasar saham yang kemudian dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Jogiyanto Hartono (2017:171): “Indeks LQ-45 merupakan Indeks yang dibentuk hanya dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan dan terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham yang diperbaharui setiap 6 bulan sekali yaitu pada awal februari dan Agustus”.

Menurut Irham Fahmi (2015:83): “*Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”. Menurut Hery dan Widyawati Lekok (2015:234), yaitu “Untuk mengukur seberapa baik kinerja suatu perusahaan dan menentukan pilihan investasi, investor dapat menggunakan angka laba per saham (*Earning Per Share*) dari perusahaan yang bersangkutan”.

Menurut Sutrisno (2009:218): “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin besar rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya”. Menurut Gill dan Chatton (2007:44) Faktor-faktor yang mempengaruhi DER adalah sebagai berikut:

- a. Kenaikan atau penurunan hutang.
- b. Kenaikan atau penurunan modal sendiri.
- c. Hutang atau modal sendiri tetap.
- d. Hutang meningkat lebih tinggi dibandingkan modal sendiri tau sebaliknya.

Menurut Sutrisno (2009:222): “*Net Profit Margin* (NPM) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang ingin dicapai. Keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen”.

Menurut Agus Sartono (2001:41) adalah harga sebesar nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan akan diterima.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keterkaitan apakah data-data tersebut benar mempengaruhi atau berpengaruh terhadap satu sama lain terutama harga pasar saham. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2015).

METODE

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah data dan laporan atau catatan-catatan yang dimiliki perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai dengan 2015. Dokumentasi dilaksanakan dengan mengutip laporan-laporan dari perusahaan.

A. Rincian Data yang Digunakan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi gambaran umum Bursa Efek Indonesia (BEI), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) masing-masing perusahaan pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 dan *Closing price* (harga penutupan) saham perusahaan Indeks LQ-45 akhir tahun dari setiap perusahaan.

B. Sampel Penelitian

Kriteria yang dipakai sebagai sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 yang masuk dalam perusahaan LQ-45 periode Februari-Juli dan Agustus-Januari secara berturut-turut dari tahun 2012 sampai 2015.
- b. Perusahaan yang mengalami delisting dari Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015 tidak dimasukkan dalam sampel penelitian.
- c. Perusahaan sampel mempunyai laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2012 sampai 2015.

Hasil penentuan sampel setelah disesuaikan dengan kriteria di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 : Kriteria Sampel Perusahaan

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.	45
2.	Perusahaan mengalami delisting dari Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015.	(19)
3.	Variabel-variabel yang diteliti tidak tersedia dalam laporan kinerja keuangan pada periode 2012-2015.	-
4.	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel.	26
5.	Jumlah data penelitian periode 2012 – 2015 (26 x 4)	104
6.	Jumlah data yang digunakan dalam penelitian.	104

Berdasarkan seleksi sampel didapatkan 26 perusahaan yang sesuai kriteria penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 : Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk.
4	ASII	PT. Astra International Tbk.
5	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.
6	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
8	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
9	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk.
10	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
11	EXCL	PT. XL Asiata Tbk
12	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.
13	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
14	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
16	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
17	JSMR	PT. Jasa Marga Tbk.
18	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
19	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.
20	LSIP	PT. PP London Sumatera Tbk.
21	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.
22	PTBA	PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.
23	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
24	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
25	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
26	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 3 : Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	3601,309	1247,112				2,888
EPS	15,243	,872	,864	17,483	,000	,993	1,007
DER	-30,511	335,305	-,106	-1,991	,016	,655	1,527
NPM	129,946	67,134	,218	2,136	,009	,656	1,524

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber: Data diolah, 2018

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas, hal ini dibuktikan dengan melihat perhitungan nilai *tolerance* > 0,10 pada variabel independen yaitu EPS sebesar 0,993 DER sebesar 0,655 dan NPM sebesar 0,656 serta nilai VIF < 10, EPS sebesar 1,007 DER sebesar 1,527 dan NPM sebesar 1,524 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1560,629	740,914				2,106
EPS	3,156	,582	,473	5,419	,100	,988	1,012
DER	152,850	181,033	,084	,844	,401	,768	1,302
NPM	37,533	32,164	-,116	-1,167	,246	,769	1,301

a. Dependent Variable: ABS_RES1
Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4 yaitu hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada masing-masing variabel EPS, DER dan NPM menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari ketidaksamaan varian atau tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak untuk digunakan.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 5 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,870 ^a	,757	,750	6017,83611	1,927

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah, 2018

Dapat dilihat pada tabel 5 kolom Durbin-Watson (d) angkanya sebesar 1,927 dengan $n=104$ dan $K=4$ maka didapat batas bawah (dl) sebesar 1,62165 dan batas atas (du) sebesar 1,74015 (sesuai tabel Durbin-Watson), jadi dasar pengambilan keputusan dengan ada tidaknya korelasi positif dan negatif menurut kriteria uji Durbin-Watson yaitu $du \leq d \leq 4 - du$ sehingga nilai yang didapatkan yaitu $1,74015 \leq 1,927 \leq 2,25985$, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari autokorelasi sehingga model regresi layak untuk digunakan.

4. Uji Normalitas

Tabel 6 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,04707194
Most Extreme Differences	Absolute	,194
	Positive	,194
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		1,634
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai dari *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,088. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji tersebut berdistribusi normal.

5. Uji Linieritas

Tabel 7 : Hasil Uji Linieritas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,320 ^a	,102	,075	5255,47406

a. Predictors: (Constant), NPM, EPS, DER

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,122E8	3	1,041E8	3,767	,013 ^a
	Residual	2,734E9	100	2,762E7		
	Total	3,047E9	103			

a. Predictors: (Constant), NPM, EPS, DER

b. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 7 di atas menunjukkan nilai C^2 atau R^2 sebesar 0,102 dengan jumlah $n = 104$, maka besarnya nilai $C^2_{hitung} = 104 \times 0,102 = 10,61$. Nilai ini dibandingkan dengan nilai C^2_{tabel} dengan $df = 100$ dan tingkat signifikansi 0,05 didapat C^2_{tabel} sebesar 124,3421. Hal ini berarti C^2_{hitung} lebih kecil dari C^2_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antaranya harga saham dengan EPS, DER dan NPM mempunyai hubungan yang linier.

B. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda pengolahan datanya dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 20. Hasil uji regresi linier berganda ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 8 : Hasil Uji Statistik Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3601,309	1247,112		2,888	,005
	EPS	15,243	,872	,864	17,483	,000
	DER	-30,511	335,305	-,106	-1,991	,016
	NPM	129,946	67,134	,218	2,136	,009

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah, 2018.

Dari tabel 8 tersebut dapat ditulis persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 3.601,309 + 0,864 \text{ EPS} - 0,106 \text{ DER} + 0,218 \text{ NPM} + e$$

Pada Persamaan diatas ditunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

- Nilai konstanta sebesar 3.601,309 menyatakan apabila *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) sama dengan 0 (nol), maka harga saham bernilai 3.601,309
- Nilai koefisien regresi variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,864 artinya EPS berpengaruh terhadap harga saham sebesar 86,4%. Koefisien EPS bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara EPS dengan harga saham, semakin meningkat EPS maka harga saham juga mengalami peningkatan. Hasil uji t pada tabel 8 diketahui bahwa nilai signifikansi EPS sebesar 0,000 dimana nilainya lebih kecil dari nilai probabilitasnya 0,05 atau

5%, maka dengan demikian hipotesis 1 diterima, sehingga hal ini menjelaskan bahwa secara parsial variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 sampai dengan 2015.

- c. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,106 artinya DER berpengaruh terhadap harga saham sebesar 10,6%. Koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara DER dengan harga saham, semakin meningkat DER maka semakin menurun harga saham. Nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) pada hasil uji t tabel 8 menunjukkan nilai sebesar 0,016 dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai probabilitasnya sebesar 0,05 atau 5%, dengan demikian hipotesis 2 pada penelitian ini diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 sampai dengan 2015.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,218 artinya NPM berpengaruh terhadap harga saham sebesar 21,8%. Koefisien NPM bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara NPM dengan harga saham, semakin meningkat NPM maka semakin meningkat pula harga saham. Hasil pengujian secara parsial atau uji t pada tabel 8 menerangkan bahwa nilai signifikansi pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,009 < 0,05 atau 5% yang merupakan nilai probabilitas, sehingga hal ini dapat disimpulkan hipotesis 3 diterima, yaitu variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 sampai dengan 2015.

Tabel 9 : Hasil Uji Statistik Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,129E10	3	3,764E9	103,941	,000 ^a
	Residual	3,621E9	100	3,621E7		
	Total	1,491E10	103			

a. Predictors: (Constant), NPM, EPS, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F pada tabel 5.8 maka dihasilkan nilai F_{hitung} sebesar 103,941 dengan nilai signifikansi 0,000. Df pembilang (n_1) = 3 dan df penyebut (n_2) = 100 yang menghasilkan nilai F Tabel sebesar 2,695 dengan tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} 103,941 lebih besardari F_{tabel} 2,695. Hasil dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen yaitu harga saham perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Secara parsial *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkat EPS maka semakin meningkat pula minat para investor untuk membeli saham, dengan demikian peningkatan laba cenderung berpengaruh terhadap harga saham.
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkat DER berarti hutang perusahaan juga mengalami peningkatan yang berdampak meningkatnya resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan yang membuat para investor tidak berkeinginan untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga membuat harga saham Indeks LQ-45 mengalami penurunan.
3. Secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. NPM mengukur efektifitas manajemen dalam menghasilkan tingkat pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan, maka semakin meningkat NPM berdampak meningkatnya pembagian laba para pemegang saham yang dapat meningkatkan minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan sehingga berpengaruh terhadap peningkatan harga saham Indeks LQ-45.
4. Variabel *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

B. Saran

Saran yang peneliti dapat berikan setelah penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini karena masih terdapat rasio keuangan lain yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ-45 selain *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM).
2. Para investor sebelum berinvestasi sebaiknya mengamati perkembangan kinerja perusahaan melalui rasio-rasio keuangannya dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang terjadi di pasar modal agar pada saat melakukan investasi memperoleh keuntungan yang diharapkan.

REFERENCES

- Gill, James. O and Moira Chatton. 2007. *Understanding Financial Statement (Memahami Laporan Keuangan)*. Diterjemahkan oleh Dwi Prabaningtyas. Crip Publication, Inc. Jakarta: Victory Jaya Abadi.
- Hery dan Widyawati Lekok. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT. Bumi aksara
- Imam Gozhali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Cetakan keempat. Bandung: Alfabeta
- Jogiyanto Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kesebelas Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPEF.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, ed. Keempat, Cetakan Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan ketujuh. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sjahrial Dermawan. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi 4*. Jakarta: Mitra Wacana Media.